

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bintang Harapan Cibarusah, yang beralamat di Jalan Raya Cibarusah-Cikarang KM 11, Warung Bambu, Cibarusah, Bekasi, Jawa Barat 17341, pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023 sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jan-23			Feb-23			Mar-23			Apr-23			Mei-23				Jun-23			Jul-23			Agu-23		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Observasi Awal	■	■	■																						
2	Pengajuan izin penelitian				■	■	■																			
3	Persiapan instrumen penelitian							■	■	■																
4	Pengumpulan data										■	■	■													
5	Pengolahan data													■	■	■										
6	Analisis dan evaluasi																■	■	■							
7	Penulisan laporan																			■	■	■				
8	Seminar hasil penelitian																						■	■	■	

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 206) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan

dengan variabel lain.

Menurut Buchori dan fifian (2023:83) Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi dikelompokkan menjadi tiga yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan lainnya. Fenomena itu berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau variabel yang sama tetapi pada dua sampel atau lebih, atau dibandingkan dalam waktu yang berbeda. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian asosiatif akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala fenomena tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih.

Pendekatan penelitian menurut Mertha (2020:6) adalah keseluruhan proses atau kegiatan penelitian mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua jenis yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data disajikan berupa angka

dan dapat diolah menggunakan perhitungan matematika ataupun uji statistika.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Subjek penelitian menurut Muhamad hasan (2021:112) adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber data dalam penelitian, seperti responden dalam survei, partisipan dalam wawancara atau observasi, atau dokumen dan catatan dalam analisis dokumen. Dalam penelitian ini subjeknya adalah SMK Bintang Harapan yang bergerak dalam bidang lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Lembaga pendidikan adalah sebuah institusi atau organisasi yang berperan dalam memberikan pendidikan formal maupun non-formal kepada siswa atau peserta didik, Rahman (2020).

3.3.2 Objek

Menurut Sutawidjaya (2020), Objek penelitian adalah topik atau masalah yang diteliti dalam penelitian. Objek penelitian dapat berupa masalah sosial, ekonomi, teknologi, atau lingkungan yang akan diinvestigasi dan dianalisis. Objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) dan Laporan Keuangan Penerimaan uang pendaftaran peserta didik baru SMK Bintang Harapan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dengan mengunjungi langsung lembaga pendidikan dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas lembaga pendidikan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, terutama pada aktivitas pengendalian intern penerimaan kas pada lembaga pendidikan.

2. Wawancara.

Wawancara yang juga dikenal dengan *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dalam hal ini Kasir dan Bagian Keuangan atau Bendahara. mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas terutama pada penerimaan uang

pendaftaran calon murid baru SMK Bintang Harapan Cibarusah. Berikut ini data-data yang diambil dengan teknik wawancara :

- a. Sistem penerimaan uang pendaftaran calon murid baru.
- b. Dokumen dan catatan yang digunakan dalam penerimaan uang pendaftaran calon murid baru.
- c. Prosedur-prosedur terkait dengan penerimaan uang pendaftaran calon murid baru.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Berikut ini dokumen yang diteliti:

- a. Bukti-bukti transaksi penerimaan uang pendaftaran calon murid baru.
- b. Catatan akuntansi penerimaan uang pendaftaran calon murid baru.
- c. Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penerimaan uang pendaftaran calon murid baru, berupa kuitansi, buku kas umum, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas terutama pada penerimaan uang pendaftaran calon murid baru SMK Bintang Harapan Cibarusah.

Dokumen yang akan diperoleh dengan cara dokumentasi adalah:

- a. Bukti, catatan, dan dokumen-dokumen terkait sistem penerimaan uang pendaftaran calon murid baru.
- b. Bagan alir (*flowchart*) dokumen sistem penerimaan uang pendaftaran calon murid baru.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menurut Ashari (2018) mengartikan metode deskriptif sebagai sebuah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang terdapat dalam sampel atau populasi dengan menggunakan angka-angka dan grafik. metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan pendaftaran calon murid baru yang meliputi pemasukan, pengeluaran dan saldo. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pegkajian secara kritis terhadap keuangan menyangkut riview data, identifikasi, menginterpretasi, dan memberi rekomendasi atau solusi terhadap keuangan sekolah pada periode tertentu. Dan ada beberapa komponen sebagai dasar dari analisi data ini sebagai berikut:

A. Komponen Pengumpulan Data:

Komponen pertama adalah pengumpulan data. Tahap ini adalah langkah awal dalam mengumpulkan informasi keuangan dan transaksi bisnis yang relevan. Fungsinya adalah mengidentifikasi data transaksi seperti pemasukan, pengeluaran, pembelian, dan penjualan. Komponen ini mencakup penggunaan formulir transaksi, bukti fisik seperti faktur, serta media elektronik seperti sistem pembukuan online. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengklasifikasian dan pencatatan data ke dalam kategori yang sesuai, seperti aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang terkumpul akurat, lengkap, dan relevan.

B. Komponen Pengolahan Data:

Setelah data terkumpul, data mentah perlu diolah menjadi informasi yang dapat dianalisis, dihitung, dan dilaporkan. Komponen pengolahan data bertanggung jawab atas proses ini. Perangkat lunak akuntansi digunakan untuk mengelola dan memanipulasi data, seperti sistem akuntansi berbasis komputer. Pengolahan data melibatkan berbagai aktivitas, termasuk penggabungan data, pengurutan, pengelompokan, perhitungan, dan validasi. Selama proses ini, prinsip-

prinsip akuntansi diterapkan, seperti prinsip pencocokan (matching) dan prinsip konservatisme.

C. Komponen Pelaporan:

Komponen pelaporan penting untuk menyajikan informasi keuangan secara tertulis atau visual kepada pengguna internal dan eksternal. Laporan utama, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, disusun dengan mematuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Selain laporan utama, laporan tambahan seperti perubahan ekuitas dan analisis kinerja keuangan juga bisa disusun. Laporan-laporan ini disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, baik itu manajemen internal atau pihak eksternal seperti pemegang saham atau lembaga perpajakan.

D. Komponen Pengendalian:

Untuk memastikan keamanan, akurasi, dan integritas informasi keuangan, diperlukan komponen pengendalian. Tujuannya adalah melindungi aset perusahaan, mencegah kecurangan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan. Komponen ini melibatkan kebijakan dan prosedur akuntansi, sistem kontrol internal, pemisahan tugas, serta pengawasan dan pemeriksaan. Pengendalian internal mencakup langkah-langkah seperti verifikasi transaksi, pemantauan aktivitas keuangan, kebijakan keamanan informasi, pencatatan audit, serta audit internal atau eksternal.

Dengan koordinasi antara komponen-komponen ini, sistem akuntansi mampu mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan yang akurat dan relevan. Proses ini mendukung pengambilan keputusan yang baik dan membantu memastikan kesehatan finansial perusahaan. Dengan demikian, prosedur analisis meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Riview SOP (Standar Operasional Prosedur)

Maksud dari perlunya mempelajari SOP (Standar Operasional Prosedur) secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan para penganalisis bahwa standar operasional prosedur sudah cukup jelas menggambarkan semua alur penerimaan kas yang relevan dan telah diterapkan.

2. Mengidentifikasi

Peneliti menggambarkan sistem penerimaan kas pada penerimaan uang pendaftaran calon murid baru yang ada di SMK Bintang Harapan Cibarusah dengan menggunakan bagan alir (*flowchart*). Peneliti mengidentifikasi antara tujuan sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara teori menurut Nursamadhi dan Pramudito (2019) adalah untuk mempercepat proses pelaporan keuangan dan mempermudah pengambilan keputusan. Peneliti kemudian akan mengetahui sistem informasi akuntansi yang seperti apa yang dibutuhkan sekolah. Pada bagian pembahasan, peneliti menjelaskan secara deskriptif dari tujuan sistem informasi akuntansi penerimaan kas tersebut dengan kebutuhan sekolah. mengidentifikasi komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada penerimaan uang pendaftaran calon murid baru secara deskriptif dari keempat indikator komponen sistem informasi akuntansi, hanya mengidentifikasi empat indikator komponen sistem informasi akuntansi karena komponen perangkat lunak (*software*) dan infrastruktur teknologi informasi tidak digunakan oleh SMK Bintang Harapan Cibarusah, sekolah ini masih menggunakan sistem manual. Berdasarkan indikator-indikator tersebut peneliti menganalisis apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas SMK Bintang Harapan Cibarusah sudah memadai atau belum. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada penerimaan uang pendaftaran calon murid baru SMK Bintang Harapan Cibarusah dikatakan memadai jika memenuhi setiap indikator sistem informasi akuntansi. Jika ada satu atau lebih indikator dari keempat komponen sistem informasi akuntansi tidak sesuai, maka dikatakan komponen tersebut tidak memadai.

3. Rekomendasi

Setelah semua komponen sistem informasi akuntansi dinilai, maka selanjutnya adalah menjelaskan secara keseluruhan mengenai kelemahan yang terdapat di dalam fungsi, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur. Kelemahan yang terdapat di dalam fungsi, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur akan diberikan rekomendasi. Rekomendasi ini berupa perbaikan dari fungsi, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur yang berjalan di SMK Bintang Harapan Cibarusah dilihat dari kelemahan yang ada. Rekomendasi tidak dilaksanakan apabila ada fungsi, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur yang sudah baik dalam pelaksanaannya.

Rekomendasi hanya akan dilakukan apabila masih terdapat kelemahan dari setiap masing-masing fungsi, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur yang ada. Rekomendasi yang dilakukan diharapkan mampu untuk menjadi penilaian tersendiri bagi sekolah yang masih memiliki kelemahan dari fungsi, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur terutama dalam siklus penerimaan kas terutama pada penerimaan uang pendaftaran calon murid baru.